Fund Fact Sheet

29 Maret 2019

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	1,22%	2,99%	3,29%	5,24%	3,29%	1,23%	16,26%	21,83%
Indeks Infovesta	1,05%	2,48%	2,99%	4,83%	2,99%	0,60%	14,61%	18,23%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	97,77%
Pasar uang	0 - 20 %	2,23%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
FR0052	SUN	72,26%	*Beta*	0,50
FR0071	Infrastruktur	7,40%	*Std. Deviation**	0,26%
FR0075	Perbankan	7,09%	*Sharpe Ratio*	5,03%
FR0078	Telekomunikasi	6,80%	*Best Monthly Return*	3,48%
FR0079			*Worst Monthly Return*	-3,20%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan Maret 2019 mengalami kenaikan sebesar +1,22% lebih tinggi dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +1,05%. Alokasi portfolio dialokasikan 97,77% pada obligasi dan 2,23% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan Maret 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami kenaikan +1,30% selama 1 bulan terakhir (28 Februari 2019 – 29 Maret 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga relatif stabil selama sebulan terakhir terhadap US Dollar di posisi Rp 14.050 – 14,100/USD. Kenaikan harga obligasi dipengaruhi oleh rencana The Fed yang merevisi target kenaikan Fed Fund Rate (FFR) di tahun 2019 dari sebelumnya akan menaikkan dua - tiga kali FFR menjadi satu kali atau tidak sama sekali bergantung pada kondisi makroekonomi Amerika seperti tingkat inflasi dan rilis data Non-Farm Payroll. Positifnya pasar obligasi di tahun 2019 juga sejalan dengan akumulasi pembelian yang dilakukan oleh investor asing berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) Kementrian Keuangan per tanggal 01 April 2019, secara year to date total pembelian bersih yang dilakukan sebesar Rp 70,00 triliun dari posisi Rp 893.20 triliun di akhir Desember 2018 menjadi Rp 963,20 triliun.
- Sepanjang bulan Maret 2019 Pemerintah mengadakan empat kali Lelang yang terdiri dari SUN dan SBSN. Lelang SUN berlangsung dua kali dalam sebulan yaitu tanggal 12 Maret 2019 dimana total bid yang masuk Rp 58,31 triliun (yang dimenangkan Rp 15.00 triliun) dan 26 Maret 2019 dengan total bid yang masuk mengalami Peningkatan sedikit menjadi Rp 59,38 triliun (yang dimenangkan Rp 15.00 triliun). Seri benchmark SUN tahun 2019 yaitu SPN 12 bulan, FR 77 (tenor 5 tahun), FR 78 (tenor 10 tahun), FR 68 (tenor 15 tahun) dan FR 79 (tenor 20 tahun).
- Strategi investasi Reksadana Obligasi berfokus pada meningkatkan durasi portfolio dengan menambah porsi kepemilikan pada SUN seri benchmark (15 dan 20 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

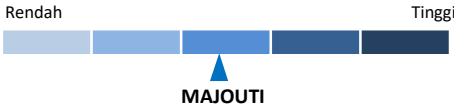
Fund Facts

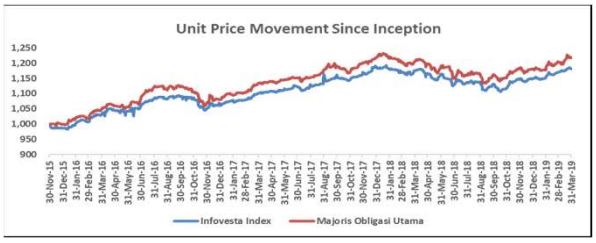
Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.218,28
Dana kelolaan	Rp 34,49 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

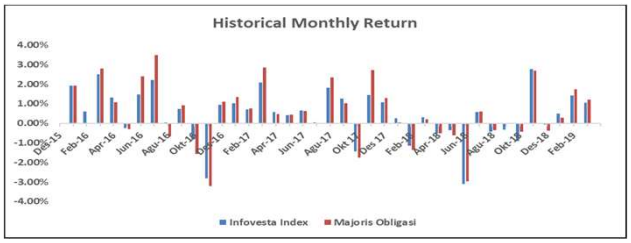
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.